

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan berkaitan dengan evaluasi implementasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa SMK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut :

1. Tingkat ketercapaian persiapan PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori “terlaksana dengan sangat baik” dengan tingkat pencapaian sebesar 80,66%.
2. Tingkat ketercapaian pelaksanaan PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori “terlaksana dengan sangat baik” dengan tingkat pencapaian sebesar 78,75%.
3. Tingkat ketercapaian penilaian PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori “terlaksana cukup baik” dengan tingkat pencapaian sebesar 70,61%.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan karena faktor peneliti maupun faktor teknis penelitian yang digunakan. Oleh karena itu hal tersebut mungkin berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini meliputi :

1. Pengambilan data siswa yang bervariasi, ada yang berasal dari kelas XII dan kelas XIII. Hal ini karena kebijakan pelaksanaan PKL dimasing-masing sekolah berbeda.
2. Penelitian ini masih terbatas pada tahap evaluasi implementasi program PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kabupaten Sleman, yang menyangkut tahap persiapan PKL, Pelaksanaan PKL, dan Penilaian PKL.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka perlu dikemukakan beberapa saran dari peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Dalam persiapan PKL sebaiknya pihak sekolah mengundang dan meminta DU/DI pasangan untuk memberikan materi PKL kepada siswa sesuai dengan kompetensi keahliannya secara langsung, atau siswa melaksanakan pengenalan PKL ke DU/DI sebelum mengajukan permohonan PKL, agar siswa memiliki persiapan yang penuh dan mengerti tugas serta tanggung jawab mereka pada saat melaksanakan PKL hal tersebut perlu dilakukan karena berdasarkan temuan dalam matriks pada sub indikator ke 4 tingkat ketercapaiannya masuk dalam kategori terlaksana dengan baik saja.
2. Dalam pelaksanaan PKL sebaiknya guru pembimbing dari sekolah memberikan bimbingan serta arahan secara rutin untuk menghindari segala sesuatu yang tidak diinginkan seperti membolos dll, hal tersebut perlu dilaksanakan dikarenakan berdasarkan temuan dalam matriks pada sub indikator ke 3 tingkat ketercapaiannya masuk dalam kategori terlaksana dengan baik saja.

3. Dalam pelaksanaan PKL hendaknya sekolah maupun siswa memilih DU/DI pasangan yang memiliki fasilitas dan peralatan yang lengkap untuk mendukung keberhasilan pencapaian kompetensi siswa.
4. Guru pembimbing diharapkan berperan aktif dalam melaksanakan kunjungan ke DU/DI untuk memberikan bimbingan, arahan kepada siswa dan berperan aktif dalam monitoring siswa. Hal tersebut dilaksanakan agar permasalahan yang muncul ketika PKL dapat diatasi dan diminimalisir dengan baik juga sebagai jaminan pencapaian kompetensi yang relevan bagi siswa.